

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Teori

Teori merupakan tujuan utama ilmu, seperti yang telah dikemukakan, bahwa penjelasan gejala alam secara cermat sehingga kita dapat melakukan prediksi. Bila penjelasan ini telah diuji berkali-kali dan terbukti benar, penjelasan ini dinamakan teori. Karena itu, Kelingner menyebutkan bahwa tujuan utama ilmu sebenarnya teori. Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹

Defenisi lain menyatakan bahwa teori merupakan pengetahuan ilmiah yang mencakup penjelasan mengenai suatu faktor tertentu atas suatu disiplin ilmu. Beberapa karakteristik teori antara lain : *Pertama*, harus konsisten dengan teori-teori sebelumnya yang memungkinkan tidak terjadinya kontradiksi dalam teori keilmuan secara keseluruhan. *Kedua*, harus cocok dengan fakta-fakta empiris untuk menguji konsistennya teori, apabila tidak didukung oleh pengujian empiris, tidak dapat diterima kebenarannya secara ilmiah.²

2. Teori Komunikasi

Dalam menjabarkan proses atau bagaimana media saat memberikan atau menyampaikan pesan kepada khalayak. Kemudian khalayak akan merespon pesan tersebut, dapat diterangkan melalui teori S-O-R.

¹Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 6.

²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

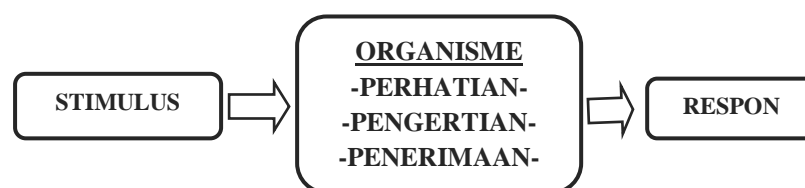
Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.³

Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi jika seseorang melakukan tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme menghasilkan perilaku jika ada kondisi stimulus tertentu pula. Jadi, efek yang timbul adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*response*). Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya "Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya, mengutip pendapat Hovland, Janis, dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitunya perhatian, pengertian, penerimaan. Apabila digambarkan maka bentuk dari teori S-O-R sebagai berikut :⁴

Gambar 2.1

Teori S-O-R



³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), 177.

⁴ *Ibid*, 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Stimulus

Dalam psikologi, stimulus adalah bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah perubahan sikap.⁵

b. Organisme

Organisme diartikan sebagai komunikan yang menerima informasi pesan. Organisme yang akan berperan sebagai komunikan disini ialah masyarakat di Perumahan Utama Permai RT 03 RW 05 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya. Segmen *Jeng Patrol* dalam Program Acara Patroli di Indosiar merupakan stimulus atau rangsangan yang akan diterima serta dianggap oleh khalayak dan diproses melalui tiga tahapan, yaitu:

1) Perhatian (*attention*)

Perhatian merupakan penyesuaian organ-organ penginderaan dan sistem syaraf sentra bagi stimulasi maksimal. Perhatian juga merupakan suatu proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan atau sederet perangsang.

Adanya perhatian dari masyarakat program acara ini untuk diterima dan dinikmati oleh audiens, perhatian dalam penelitian adalah melihat sejauh mana masyarakat memperhatikan tayangan *Jeng Patrol* dalam Program Acara Patroli di Indosiar itu sendiri.

⁵Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Cet.Ke-3*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengertian (*understanding*)

Pengertian berarti proses memahami atau kemampuan individu memahami makna atau arti. Seperti, perasaan suka terhadap titik pandang orang lain.

Pengertian dalam hal ini yaitu masyarakat mengerti akan segala bentuk informasi yang ditayangkan dalam segmen Jeng Patrol dalam program acara Patroli di Indosiar.

3) Penerimaan (*acceptance*)

Adanya penerimaan hal-hal baru disekitarnya tanpa mereka sadari perubahan pola pikir, faktor-faktor struktural semata-mata berasal dari sifat stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Jika kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.⁶

c. Respon

Respon merupakan tanggapan individu atau khalayak terhadap sesuatu hal. Reaksi yang ditunjukkan adalah dengan perubahan sikap atau perilaku. Perubahan ini tentunya berbeda-beda satu sama lainnya. Hal ini dikarenakan oleh kepribadian yang berbeda-beda pula, di mana kepribadian dari masing-masing individu tersebut sangat penting dalam mempengaruhi keputusan mereka saat menentukan program televisi mana yang akan mereka tonton.

Jadi, hubungan antara teori S-O-R dengan persepsi adalah media massa (televisi) menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan bisa berlangsung secara positif atau negatif.

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya), 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga terbentuknya sebuah persepsi dan terjadi perubahan sikap dari persepsi yang mereka bentuk.

3. Persepsi

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga berkaitan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkan. Persepsi baik maupun persepsi buruk ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar, dan akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya atau ada kejadian yang membukanya.

a. Pengertian Persepsi

Robert A. Baron dan Paul B. Paulus dalam Deddy Mulyana mengatakan, bahwa persepsi adalah proses yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut merubah perilaku kita.⁷

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses yang di dahului stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun pada proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak sebagai pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses pengindraan dan proses pengindraan merupakan proses yang mendahului persepsi.⁸

⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 167.

⁸Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Armiko, 2003), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi ini dapat dipahami lebih lanjut bahwa suatu persepsi bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan suatu kesan sehingga menjadi kesadaran yang dapat dikembangkan pada masa sekarang ataupun menjadi antisipasi pada yang akan datang. Dengan demikian, jelas bahwa pengamatan menjadi modal dasar munculnya persepsi. Sementara modal dasar dari aktivitas pengamatan adalah alat indera yang meliputi penglihatan dan penginderaan.⁹

Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi ini merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu informasi. Bisa saja dalam situasi yang sama seseorang memiliki pandangan yang berbeda dengan orang lain, hal ini bisa terjadi karena setiap orang akan melihat sesuatu hal melalui panca inderanya. Namun setiap orang akan berbeda dalam mengikuti, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang masuk.

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut :¹⁰

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan untuk mempersepsi.
- 3) Adanya alat indera atau reseptor yang merupakan alat untuk menerima stimulus.
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak yang kemudian sebagai alat untuk menimbulkan respon.

⁹ Masri Singarimbun , Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3S, 2006), 37.

¹⁰ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: UGC, 2004), 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut :¹¹

1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Karakter orang yang melakukan persepsi mempengaruhi bagaimana ia mempersepsikan suatu objek, yang meliputi :¹²

- a) Kebutuhan atau motif, seseorang akan lebih mengutamakan informasi yang menjadi kebutuhannya.
- b) Sikap, nilai preferensi dan keyakinan, yaitu sikap seseorang terhadap informasi yang telah diyakini sebelumnya sehingga lebih mengutamakan informasi tersebut dibandingkan informasi lainnya.
- c) Tujuan, mempengaruhi bagaimana persepsi kita akan sesuatu.
- d) Kapasitas, mencakup tingkat intelegensia, kemampuan berbicara dan kemampuan berbahasa.
- e) Kegunaan, yaitu penting tidaknya suatu informasi.
- f) Gaya komunikasi, misalnya orang yang pemalu akan menghindari bentuk komunikasi diskusi, ada orang yang cenderung menghindari orang banyak berbicara dan lainnya.
- g) Pengalaman dan kebiasaan terbentuk dari pendidikan dan budaya.

2) Faktor Struktural

¹¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 54.

¹²Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Press, 2010), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu, termasuk juga intensitas rangsangan, ukuran rangsangan, perubahan rangsangan dan pertentangan rangsangan. Faktor yang berasal dari rangsangan, antara lain :¹³

- a) Karakter fisik stimulus, yaitu ukuran, warna, intensitas dan lainnya.
- b) Pengorganisasian pesan, yaitu cara bagaimana pesan itu diatur atau diorganisasikan untuk mempengaruhi persepsi kita.
- c) Novelty (keluarbiasaan), hal baru lebih mendapatkan perhatian dibandingkan hal yang rutin atau biasa-biasa saja.
- d) Model, yaitu bagaimana informasi tersebut diserap oleh panca indera.
- e) Asal mula informasi, ada informasi yang berasal dari lingkungan fisik, dari diri sendiri, dari orang lain, dari media massa dan lainnya.
- f) Media atau *channel*, informasi yang didapat dari berita televisi akan dipersepsikan berbeda dengan informasi yang berasal dari media cetak.

4. Komunikasi Massa

Komunikasi massa mempelajari tentang komunikasi massa (pers, radio, televisi dan film), isinya bersifat umum atau terbuka, sehingga mencakup baik komunikasi dengan menggunakan media massa. Dengan kata lain komunikasi menekankan pada isi atau pesan dengan penggunaan media, jadi singkatnya komunikasi massa atau

¹³Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Press, 2010), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mass communication adalah proses komunikasi dengan menggunakan atau melalui media.

Teori komunikasi massa merupakan penjelasan atau pemikiran terhadap gejala sosial, yang berupaya untuk menghubungkan komunikasi massa kepada berbagai aspek.¹⁴

Komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan dalam kehidupan seseorang. Akan tetapi perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam media penyiaran dan media pandangdengar (audiovisual), menyebabkan fungsi media massa mengalami banyak perubahan. Ada beberapa fungsi komunikasi massa, yaitu: informasi, sosialisasi, motivasi, bahan diskusi, pendidikan, memajukan kebudayaan, hiburan, dan integrasi.¹⁵

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi masa menurut pakar komunikasi Jalaludin Rakhmat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonin melalui media cetak, surat kabar, majalah, elektronik, radio dan televisi sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹⁶

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio televisi, surat kabar, film, dan online. Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lamban (tertunda) dan sangat terbatas. Tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu

¹⁴ Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), 7-8

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),

¹⁶ Jalaludin Rakmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat, khususnya media massa elektronik seperti radio dan televisi, maka umpan balik dari khalayak bisa dilakukan dengan cepat kepada penyiar.¹⁷

Proses komunikasi massa tidaklah sama dengan media massa (organisasi yang memiliki teknologi yang memungkinkan terjadinya komunikasi massa). Media massa juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan perorangan (individu) atau organisasi. Media massa yang membawa pesan-pesan publik kepada masyarakat luas, juga dapat membuat pesan-pesan pribadi (personal), seperti ucapan terimakasih, ucapan selamat atau duka cita yang bersifat pribadi. Dengan demikian, telah terjadi penyatuan (konvergensi) komunikasi dimana garis batas antara bidang publik dan pribadi serta komunikasi skala luas dan komunikasi individu semakin tidak jelas batasnya.¹⁸

b. Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik komunikasi massa disini dibatasi pada lima jenis media massa yang dikenal sebagai *The Big Live of Mass Media*, yakni koran, majalah, radio, televisi dan film. Berikut ini penjelasan secara konseptual dari karakteristik komunikasi massa :¹⁹

- 1) Komunikasi melalui media massa pada dasarnya ditujukan kepada khalayak luas, heterogen, anonim, tersebar, serta tidak mengenal batas geografis kultural.
- 2) Bentuk kegiatan komunikasi melalui media massa bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi.
- 3) Pola penyampaian pesan media massa.

¹⁷ Abdul Rachman dkk. *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 10.

¹⁸ Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), 8.

¹⁹ Sasa Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), 74-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penyampaian pesan melalui media massa cenderung berjalan satu arah.
- 5) Kegiatan komunikasi melalui media massa dilakukan secara terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
- 6) Penyampaian pesan melalui media massa, dilakukan secara berkala, tidak bersifat temporer, kita dapat mengetahui melalui majalah umum yang ada.
- 7) Isi pesan yang disampaikan dapat mencakup berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, politik, budaya dan lain-lain.

5. Program Acara Televisi

Program yang ditayangkan stasiun televisi tidak harus diproduksi sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan pihak luar stasiun televisi, misalnya dengan production house atau instansi pemerintah dan swasta. Pada umumnya pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton program tersebut.

a. Pengertian Program Televisi

Kata program berasal dari *programme* (Inggris) atau *program* (Amerika), yang berarti acara atau rencana, namun kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata siaran untuk mengacu kepada pengertian acara.

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan khalayaknya, dengan demikian program memiliki pengertian yang luas.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat khalayak tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi, jadi program televisi adalah dapat menyiarkan program baik itu untuk khalayak maupun untuk khalayak semua fungsinya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hiburan yang bermanfaat bagi manusia diseluruh Indonesia.

Sedangkan televisi adalah media yang sangat menyukai tampilan subjek dalam ukuran *close up* selalu diusahakan untuk memberi gambar yang detail seperti *close up* atau *medium close up* diantara dua *wide shot* (pengambilan gambar yang melebur) jika meluasnya berada dalam berita yang sama.²⁰

b. Karakteristik Program Televisi

Memperhatikan kaedah dan prosedur dalam menyelenggarakan siaran, maka diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada khalayak berupa program siaran yang benar-benar dinikmati penonton. Program tidak hanya dijadikan sebagai hal yang komersial namun program perlu disadari sebagai komoditas sosial siaran yang mampu mengangkat harkat dan martabat masyarakat yang mengacu pada standar etika penyiaran.

Suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari oleh penonton. Untuk itu ada empat hal yang mendasari karakter suatu program, yaitu :

- 1) Product, yaitu berhubungan dengan materi program yang dipilih harus bagus dan bisa menarik penonton. Untuk itu televisi komersial banyak mengangkat materi yang unik, sensasional ataupun yang sedang menjadi trend di masyarakat.
- 2) Price, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli suatu program, sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan.
- 3) Place, yaitu ada waktu siaran yang sekiranya tepat untuk program tersebut. Pemilihan waktu siaran yang tepat akan membantu keberhasilan program tersebut.

²⁰ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2004), 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Promotion, yaitu bagaimana memperkenalkan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan atau sponsor.

Mengacu pada hal yang sebenarnya, program merupakan produk atau *outputs* siaran televisi, maka dari itu kaedah siaran tetap berlaku, dimana program mempunyai sifat diantaranya :

- 1) Informatif, dimana sebuah program siaran harus menginformasikan sebuah pesan yang termuat dari ide, gagasan dan opini.
- 2) Edukatif, dimana suatu program bersifat mendidik dan mengarahkan hal-hal yang positif. Program akan di tonton oleh khalayak luas, maka prinsip program sama halnya dengan fungsi penyiaran publik.
- 3) Persuasif, menghimbau atau mengajak, dimana program bukan bersifat memproaktif namun mengajak khalayak dengan baik untuk memahami suatu hal atau mengajak penonton pada hal yang baik.
- 4) Akumulatif, memperhitungkan, karena khalayak yang terdiri dari demografi yang berbeda, salah satunya usia. Melihat itu program harus diperhitungkan dan melihat segmentasi yang dituju agar tetap mempunyai sasaran yang dituju.
- 5) Komunikatif, program yang berhasil dapat dilihat dari antusias penonton yang menyajikan suatu program yang disaksikan.
- 6) Stimulatif, memikat atau merangsang. Program dibuat sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian atau memikat khalayak untuk menyaksikan tayang tersebut, sehingga dapat meningkatkan rating dan sharing.

c. Jenis Program Televisi

Dalam jenis-jenis program, bahwa pedoman perilaku penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran. P2SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Prilaku Siaran) memuat aturan main yang harus dipatuhi pengelola program penyiaran ketika memproduksi jenis-jenis program tertentu.²¹

1) Berita

JB Wahyudi mendefinisikan berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.²²

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Dalam menulis berita, seorang wartawan harus mengedepankan fakta dan tidak memasukan opini atau pendapat pribadi.²³

Ada dua bentuk program berita televisi yang pertama yaitu berita langsung (*hard news*), berita tentang peristiwa penting yang harus segera disampaikan kepada pembaca dan ditempatkan pada bagian pertama. Kedua yaitu berita ringan (*soft news*), berita yang menampilkan sesuatu menarik, penting dan bersifat informatif.²⁴

Tayangan berita atau acara berita ialah salah satu bentuk tayangan yang menguraikan tentang peristiwa/ pendapat/ realita yang mengandung nilai berita, sudah disajikan melalui media massa (televisi). Tayangan berita biasanya berisi liputan berbagai peristiwa berita dan informasi lainnya, seperti liputan

²¹ Morissan, *Media Penyiaran*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2004), 13-14.

²² Andi Fachruddin, *Dasar- Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 47.

²³ Husnun N, Djuraid, *Panduan Menulis Berita*, (Malang: UMM Press, 2007),

²⁴ Hoeta Soehoet, A.M, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahraga, perkiraan cuaca, laporan lalu lintas, komentar serta bahan lain yang oleh penyiar berita dianggap relevan dengan pendengar ataupun pemirsanya.

Tayangan berita dapat bertahan lama karena disajikan dengan cerita yang fresh dan selalu berganti-ganti setiap hari. Berita Menurut Paul De Maeseneer adalah sebagian informasi baru tentang kejadian yang baru, penting dan bermakna (signifikan) yang terpengaruh pada para pendengar serta relevan dan layak diminati oleh mereka.²⁵

2) Hiburan

Hiburan adalah jenis program televisi yang bertujuan memberikan kesenangan pada penonton biasanya dikemas dengan gaya artistik meskipun karya jurnalistik juga bisa dijadikan program hiburan tentunya dengan sentuhan artistik. Berbagai bentuk program acara dapat masuk kategori ini antara lain program musik, drama, permainan atau *gameshow*, *reality show*, pertunjukkan seni budaya, dan lain sebagainya.

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan beberapa media online, mengenai skripsi dan jurnal yang membahas tentang persepsi terhadap program acara berita di televisi. Peneliti meninjau pada skripsi dan jurnal yang sudah ada serta berkaitan dengan judul peneliti yang akan diteliti.

1. Penelitian pada tahun 2008, skripsi karya Virna Astria, Mahasiswa Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, yang berjudul **Persepsi Mahasiswa**

²⁵ Helena Ollie, *Berita & Informasi* (Jakarta: Indeks Puri Media Kembangan, 2007),25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Tayangan Reality Show Mama Mia di Indosiar September 2007.²⁶

Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian ia menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner kepada subjeknya, jadi penelitian terdahulu ini sama dengan apa akan peneliti teliti kedepannya. Dalam pemilihan subjeknya penelitian ini menjadikan Mahasiswa Broadcasting sebagai sample, sedangkan penulis menggunakan khalayak masyarakat untuk dijadikan sebagai sample dalam penelitian kedepannya. Objek yang diteliti sama menggunakan sebuah program acara di sebuah televisi, yakni di Indosiar dengan program acara berformatkan *reality show*. Hasil dalam penelitian ialah mendapat persepsi positif dari Mahasiswa Broadcasting terhadap tayangan *Reality Show* Mama Mia di Indosiar..

2. Penelitian pada tahun 2014, skripsi karya Febrika Fista Tiraz, Mahasiswa dari Progam Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan Reportase Investigasi Trans TV di Perumahan Asta Regenci RT. 11 RW 08 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Pekanbaru.**²⁷

Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian ia menggunakan metode survei kemudian melakukan wawancara cukup mendalam kepada subjeknya, jadi penelitian terdahulu ini sama dengan apa akan peneliti teliti kedepannya. Dalam pemilihan subjeknya penelitian ini sama menjadikan masyarakat di

²⁶Virna Astria, Skripsi, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mama Mia di Indosiar September 2007*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2008), 41.

²⁷ Febrika Fista Tiraz, Skripsi, *Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan Reportase Investigasi Trans TV di Perumahan Asta Regenci RT. 11 RW 08 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumahan sebagai sample, sama dengan penulis teliti kedepannya. Objek yang diteliti sama menggunakan sebuah program acara di sebuah televisi, tetapi peneliti ini berada di stasiun televisi TransTV dan penulis di Indosiar dengan program acara berformatkan berita. Hasil dalam penelitian ialah mendapat persepsi baik dari masyarakat Perumahan Asta Regenci terhadap tayang Reportase Investigasi di TransTV.

3. Penelitian pada tahun 2014, skripsi karya Erwin, Mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, yang berjudul **Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddinn Terhadap Program Hitam Putih di Trans 7.**²⁸

Dalam penelitian terdahulu ini, penelitiannya menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian ia menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner kepada subjeknya, jadi penelitian terdahulu ini sama dengan apa akan peneliti teliti kedepannya. Dalam pemilihan subjeknya penelitian ini menjadikan Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai sample, sedangkan penulis menggunakan khalayak masyarakat untuk dijadikan sebagai sample dalam penelitian kedepannya. Objek yang diteliti sama menggunakan sebuah program acara di sebuah televisi, tetapi peneliti ini berada di stasiun televisi Trans7 dan penulis di Indosiar dengan program acara berformatkan berita. Hasil dalam penelitian ialah mendapat tanggapan cukup baik dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap program Hitam Putih di Trans7.

4. Penelitian pada tahun 2014, Jurnal karya Azrul Fahmi, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komuniksi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

²⁸Erwin, Skripsi, *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Program Hitam Putih di Trans7*, (Makassar, Universitas Hasanuddin, 2014), 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Riau, yang berjudul **Persepsi Masyarakat pada Program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV (Studi di Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti)**.²⁹

Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian ia menggunakan metode survei kemudian melakukan wawancara cukup mendalam kepada subjeknya, jadi penelitian terdahulu ini sama dengan apa akan peneliti teliti kedepannya. Dalam pemilihan subjeknya penelitian ini sama menjadikan masyarakat di perumahan sebagai sample, sama dengan penulis teliti kedepannya. Objek yang diteliti sama menggunakan sebuah program acara di sebuah televisi, tetapi peneliti ini berada di stasiun televisi TransTV dengan format acara hiburan atau *reality show* dan penulis di Indosiar dengan program acara berformatkan berita. Hasil dalam penelitian ialah mendapat persepsi cukup baik dari masyarakat Kelurahan Teluk Belitung terhadap tayang Program Yuk Keep Smile (YKS) di TransTV.

5. Penelitian pada tahun 2015, Jurnal karya Maria Yuliani Werung dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, yang berjudul **Persepsi Audiens Terhadap Tayangan D'Academy Indosiar di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang**.³⁰

Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif, dimana dalam mendapatkan hasil penelitian ia menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner kepada subjeknya, jadi penelitian terdahulu ini sama dengan

²⁹Azrul Fahmi, Jurnal, *Persepsi Masyarakat pada Program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV (Studi di Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti)*, (Pekanbaru: FISIP Universitas Riau), Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 2, Tahun 2014.

³⁰Maria Yuliani Werung, Jurnal, *Persepsi Audiens Terhadap Tayangan D'Academy Indosiar di Kelurahan Sungai Pinang dalam Kecamatan Sungai Pinang*, (Samarinda: FISIP Universitas Mulawarman), Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.3, No.4, Tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa akan peneliti teliti kedepannya. Dalam pemilihan subjeknya penelitian ini juga menggunakan khalayak masyarakat untuk dijadikan sebagai sample dalam penelitian untuk meminta bagaimana persepsi masyarakat terhadap sebuah program acara di sebuah stasiun televisi, yang membedakannya dalam penelitian ini, dia menjadikan program acara hiburan untuk diteliti sedangkan peneliti menjadikan program acara yang berformatkan berita untuk dijadikan penelitian kedepannya. Hasil dalam penelitian ialah mendapat tanggapan cukup tertarik dengan adanya program acara hiburan D'Academy di Indosiar ini.

C. Defenisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Defenisi Konseptual

Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki kriteria yang tepat dalam menjelaskan variabel penelitian.³¹

Agar penulisan ini lebih terarah dan dapat di laksanakan melalui metode yang ada dan nantinya bisa dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Penulis menindaklanjuti definisi konsep operasional yang jelas dan spesifik untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengkaji penelitian ini.

Fenomena penting yang menjadi konseptual disini merupakan persepsi. Persepsi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek dengan melibatkan panca indera, sensasi, motivasi dan memori kemudian selanjutnya diproses serta dianalisis sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman orang yang mempersepsi. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

³¹ Rachmat Kriyanto, *Manajemen Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prada Group, 2000), 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pendapat masyarakat terhadap tayangan segmen Jeng Patrol dalam program berita Patroli di Indosiar di Perumahan Utama Permai RT 03 RW 05 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya.

2. Operasionalisasi Variabel

Dari hal di atas, peneliti akan menilai bagaimana persepsi dari masyarakat terhadap Segmen Jeng Patrol dalam Program Acara Patroli Indosiar di Perumahan Utama Permai RT 03 RW 05 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya yang meliputi:

Tabel 2.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Instrument
Persepsi Masyarakat	Perhatian	Ketersediaan Waktu
		Jadwal Tayang
	Pengertian	Informasi
		Kelayakan
	Penerimaan	Perubahan Sikap
		Reaksi Timbul
Segment Jeng Patrol	Informasi	Host/Pembawa Acara
		Tema
		Kegunaan
		Tujuan

D. Hipotesis

Secara asal kata (Etimologis) hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.³²

³² Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007) , 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dalam bentuk kuantitatif deskriptif, jadi peneliti akan menggunakan merumuskan hipotesis juga dalam bentuk deskriptif. Bentuk hipotesis deskriptif ini adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan tertentu.

Uji hipotesis dalam riset kuantitatif lebih banyak berwujud angka-angka. Hal ini wajar mengingat riset kuantitatif menganggap data atau fakta harus dapat dikuantitaskan. Karena lebih banyak berwujud angka-angka maka lebih bersifat matematis, dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini dengan rumusan masalah: Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap segmen Jeng Patrol dalam Program Acara Patroli Indosiar di Perumahan Utama Permai RT 03 RW 05 Kelurahan Simpang Kecataman Bukit Raya, dapat dibangun hipotesis yaitu :

- H_a : Baiknya persepsi masyarakat terhadap segmen Jeng Patrol dalam program acara Patroli Indosiar di Perumahan Utama Permai.
- H_o : Tidak baiknya persepsi masyarakat terhadap segmen Jeng Patrol dalam program acara Patroli Indosiar di Perumahan Utama Permai.